

Analisis Tema Fantasi Komentar Donasi Palestina Pada Akun Youtube Nusantara Palestina Center

Lusi Susilawati ¹, Maylanny Christin ^{2*}

^{1,2*} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

article info

Article history:

Received 14 May 2024

Received in revised form

2 June 2024

Accepted 30 July 2024

Available online October 2024.

DOI:

<https://doi.org/10.35870/jti.k.v8i4.2525>.

Keywords:

Social Network Analysis;
Fantasy Themes; Labspolys
and Gephi 0.10; Key Actors;
Palestine Donation Social
Movement.

Kata Kunci:

Analisis Jaringan Sosial; Tema
Fantasi; Labspolys dan Gephi
0.10; Aktor Kunci; Gerakan
Sosial Donasi Palestina.

abstract

This research aims to examine the influence of actors' positions in communication networks and the role of fantasy themes in Palestinian donation comments on the Nusantara Palestine Center YouTube channel. Employing social network analysis through Labspolys and Gephi 0.10, the study focuses on the video titled "Extraordinary: Indonesian Citizens Finally Provide Clean Water Assistance for Palestine." The principal findings indicate that key actors such as @Rio_naldo, @Arifhidayat26190, @Anonymous5580, and @Vinijulvia exhibit significant capabilities in disseminating information. These actors contribute to the analysis of fantasy themes that reflect aspirations and values, including justice, freedom, solidarity, hope, change, and religiosity. The results suggest that fantasy themes in comments can shape public perceptions of social movements and bolster support. However, this research is limited in its ability to generalize findings to a broader population. In conclusion, this study sheds light on the role of fantasy themes in influencing narratives and perceptions of Palestinian donation social movements on digital platforms such as YouTube.

abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh posisi aktor dalam jaringan komunikasi serta peran tema fantasi dalam komentar donasi Palestina di kanal YouTube Nusantara Palestina Center. Dengan menggunakan analisis jaringan sosial melalui Labspolys dan Gephi 0.10, penelitian ini berfokus pada video berjudul "Luar Biasa: Akhirnya Warga Indonesia Memberikan Bantuan Air Bersih untuk Palestina." Temuan utama menunjukkan bahwa aktor kunci seperti @Rio_naldo, @Arifhidayat26190, @Anonim5580, dan @Vinijulvia memiliki kemampuan signifikan dalam menyebarkan informasi. Aktor-aktor ini berkontribusi dalam analisis tema fantasi yang mencerminkan aspirasi dan nilai-nilai seperti keadilan, kebebasan, solidaritas, harapan, perubahan, dan religiusitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tema fantasi dalam komentar dapat membentuk persepsi publik terhadap gerakan sosial dan memperkuat dukungan. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggeneralisasi hasil ke populasi yang lebih luas. Kesimpulannya, penelitian mengungkapkan peran tema fantasi dalam mempengaruhi narasi dan persepsi terhadap gerakan sosial donasi Palestina di platform digital seperti YouTube.

Corresponding Author. Email: maylannychristin@gmail.com ^{2}.

© E-ISSN: 2580-1643.

Copyright © 2024 by the authors of this article. Published by Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. 



ACM Computing Classification System (CCS)

EBSCOhost

Communication and Mass Media Complete (CMMC)

1. Latar Belakang

Konflik antara Palestina dan Israel telah berlangsung lama dan terus memanas sejak dimulai dari pendudukan wilayah Palestina oleh Israel. Konflik ini menjadi sorotan dunia, terutama di Dunia Arab, dengan peperangan antara pejuang Palestina dan pasukan Israel yang tidak pernah berhenti. Israel mengklaim wilayah Palestina sebagai warisan agama mereka, sedangkan Palestina mempertahankan bahwa wilayah tersebut adalah otoritas mereka. Menurut laporan CNBC Indonesia, konflik Israel-Palestina yang dimulai pada 2 November 1917 kembali menjadi sorotan setelah serangan Hamas pada 7 Oktober 2023. Israel merespons dengan serangan besar-besaran ke Gaza, menyebabkan krisis kemanusiaan yang parah. Data menunjukkan bahwa antara 7 Oktober dan 5 November 2023, sebanyak 9.900 warga Palestina tewas, sebagian besar di Gaza.

Konflik ini memerlukan dukungan internasional, dan media sosial menjadi platform penting untuk menyebarkan kesadaran. Di Indonesia, media sosial seperti YouTube berperan signifikan dalam mendukung berbagai krisis kemanusiaan. YouTube menyediakan ruang untuk mengajak partisipasi aktif dan menggalang dana secara efektif, dengan fitur interaktif seperti kolom komentar yang memungkinkan diskusi dan jaringan komunikasi. Nusantara Palestine Center (NPC) adalah salah satu organisasi yang memanfaatkan YouTube untuk kampanye donasi bagi Palestina. Didirikan pada 8 Maret 2018, NPC aktif mengerahkan staf dan relawan di berbagai negara dan mendapat audit WTP selama tiga tahun berturut-turut. Konten YouTube mereka, yang menampilkan kondisi warga Palestina, telah menarik perhatian dan dukungan luas.

Penelitian ini menganalisis komentar di YouTube terkait video donasi Palestina dari Nusantara Palestine Center (NPC), menggunakan *Social Network Analysis* (SNA) dan Analisis Tema Fantasi [1]. Analisis Tema Fantasi menurut Bormann (1972) dalam (Christin, 2018) adalah pesan yang didramatisir untuk menimbulkan rantai fantasi, membantu memahami dinamika komunikasi dan persepsi dalam komunitas yang mendukung gerakan solidaritas Palestina. Sedangkan Analisis Jaringan Media Sosial (*Social Media Network Analysis*/SMNA) relevan untuk memahami interaksi dan hubungan di dalam jaringan

komunikasi media sosial. SMNA mengeksplorasi struktur, kelompok, dan aktor dalam jaringan, yang penting untuk menganalisis dinamika komentar pada video donasi Palestina di akun YouTube NPC. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema dominan dalam komentar dan peran aktor-aktor kunci dalam jaringan komunikasi. Harapannya, temuan ini dapat memberikan strategi komunikasi yang lebih efektif dan terarah di masa depan, serta meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan dukungan finansial terhadap konflik Palestina melalui NPC. Studi ini mengisi gap dalam literatur sebelumnya dengan fokus khusus pada analisis jaringan dan tema fantasi terkait donasi Palestina di platform YouTube [2].

Penelitian terkait sebelumnya, seperti studi oleh Hanif Joviansyah *et al.* (2023) dan Imarshan (2021), menunjukkan relevansi analisis jaringan dan tema fantasi dalam memahami interaksi media sosial. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus membahas donasi Palestina di YouTube. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang berharga bagi organisasi dan kelompok advokasi untuk mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif dalam kampanye donasi Palestina [3].

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis tema fantasi dengan mengikuti metode [4]. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif meneliti objek alamiah, di mana peneliti adalah instrumen utama, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi, analisis data bersifat induktif menggunakan *Social Network Analysis*, dan lebih menekankan pada makna daripada generalisasi [5]. Bogdan dan Taylor (1975) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data naratif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta sikap yang dapat diamati, berfokus pada latar belakang dan individu secara menyeluruh. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menafsirkan dan mengungkapkan realitas secara komprehensif tanpa bergantung pada angka atau statistik, melihat individu atau organisasi sebagai bagian dari keseluruhan. Borman dan Ernest (1985) menjelaskan bahwa analisis tema fantasi mengevaluasi pesan komunikasi secara retorik dengan

fokus pada pesan yang memicu rangkaian fantasi, mencerminkan pengalaman dan persepsi bersama anggota suatu kelompok. Dalam penelitian ini, Nusantara Palestina Center melakukan gerakan sosial berupa donasi Palestina melalui konten yang diunggah di akun media sosial YouTube [6].

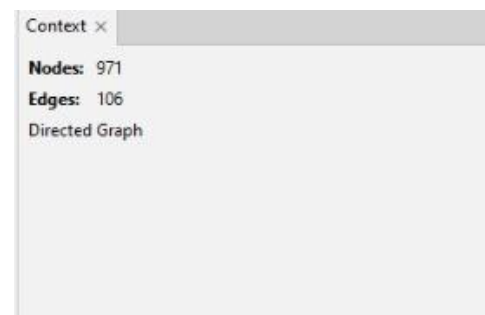
Peneliti melakukan pengolahan data dengan cara data dikumpulkan melalui teknik *crawling* menggunakan Labs.polsys, alat penelitian open source untuk eksplorasi data media sosial yang dikembangkan oleh Bernhard Rieder. Data komentar diambil menggunakan *Application Programming Interface* (API) YouTube untuk mengakses dan mengekstraksi informasi yang diperlukan. Pengolahan data dilakukan menggunakan Gephi, perangkat lunak open source untuk visualisasi dan analisis jaringan. Gephi memungkinkan identifikasi pola interaksi dan tren dalam data melalui visualisasi 3D secara real-time. Dengan menggunakan Gephi, peneliti dapat melakukan analisis aktor dalam jaringan komentar dan menyajikan hasilnya untuk memperlihatkan bagaimana pesan donasi dipahami dan direspon oleh pengguna.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada subbab ini, peneliti menyajikan data hasil *crawling* dari Labs.polsys dan pengolahan data menggunakan Gephi. *Crawling* data adalah teknik pengumpulan data menggunakan *Uniform Resource Locator* (URL) yang terhubung dengan penyimpanan data, dimana pengambilan data dari YouTube memerlukan *Application Programming Interface* (API) untuk mengakses data tersebut [7]. Peneliti menggunakan Labs.polsys, sebuah website open source, untuk melakukan analisis berbasis data pada platform media sosial. Hasil pengolahan data dengan Gephi, perangkat lunak *open source* untuk visualisasi dan analisis jaringan, akan disajikan untuk menganalisis aktor dalam jaringan.

Selain itu, peneliti membahas hasil penelitian dengan menganalisis tema-tema fantasi yang muncul dalam video donasi Palestina melalui Nusantara Palestina Center (NPC) [8]. Teori konvergensi simbolik dan analisis tema fantasi oleh Ernest Borman digunakan untuk memahami realitas dan kehidupan penonton video donasi NPC berjudul “Luar Biasa, Rakyat

Indonesia Akhirnya Kirim Bantuan Air Bersih Untuk Palestina” [9]. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan melalui Labs.polsys terlihat sejumlah *viewcount* 34.8142, *likecount* 7.475 dan *commentcount* 1.072. Selanjutnya peneliti menggunakan aplikasi Gephi untuk mengetahui aktor kunci yang terdapat dalam analisis jaringan video donasi Nusantara Palestina Center (NPC).



Gambar 1. Hasil Data Gephi

Untuk mengetahui jumlah aktor dan link dalam jaringan penulis menggunakan Gephi 0.10 yang dapat melihat keseluruhan dari aktor (*node*) dan link (*edge*). Pada gambar 4.3 menunjukkan bahwa keseluruhan aktor (*node*) dan link (*edge*) dalam jaringan donasi palestina pada video Nusantara Palestina Center memiliki 971 nodes dan 106 edges [10]. Peneliti melakukan pengambilan data untuk *in-degree* pada jaringan donasi palestina. Berikut visualisasi yang penulis dapatkan:



Gambar 2. Visualisasi *In-Degree*

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui Gephi 0.10 yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengambil empat aktor utama yang dihubungi dalam suatu jaringan (*in-degree*). Akun tersebut yaitu @Rio_naldo, @Arifhidayat26190, @Anonim5580, dan @vinijulfia. Peneliti menentukan keempat aktor tersebut karena aktor tersebut memiliki nilai *in-degree* tertinggi di bandingkan aktor lainnya yaitu 23, 15, 13 dan 8.

Id	Label	Degree	In-Degree	Out-Degree
13fd2777e68...	@Rio_naldo	23	23	0
4648535a268...	@arifhidayat26190	15	14	1
ad804f412d5...	@anonim5580	13	13	0
f40dd2bd4a...	@vinijulvia	8	8	0

Gambar 3. Visualisasi *In-Degree*

Tentunya dengan nilai *in-degree* yang tinggi menandakan reply komentar tersebut mendapatkan perhatian lebih dari penonton pada video donasi palestina. Nilai *in-degree* yang tinggi akan menarik untuk menganalisis tema fantasi yang terjadi pada kolom komentar tersebut [11]. Peneliti menggunakan Gephi 0.10 sebagai alat untuk melakukan analisis jaringan komunikasi terhadap keempat aktor tersebut. Peneliti memaparkan identifikasi yang memperkuat peran aktor sebagai penyebar informasi melalui perhitungan dari Gephi. Nilai *in-degree* ini yang akan menjadi focus aktor peneliti dalam melihat tema fantasi yang muncul pada donasi Palestina.

Aktor kunci *in-degree* menjadi aktor yang dipilih peneliti untuk menganalisis tema fantasi yang muncul pada kolom komentar donasi Palestina. Aktor kunci *in-degree* penting karena mereka sering kali merupakan pusat dalam jaringan, berperan sebagai titik pusat yang menerima banyak informasi, pengaruh, atau sumber daya dari simpul lain dalam jaringan. Mereka dapat berperan sebagai pemimpin, pengambil keputusan, atau penerima informasi yang penting dalam menyebarkan ide, pengaruh, atau memediasi arus informasi dalam jaringan [12]. Oleh karena itu aktor kunci *in-degree* dapat membantu dalam menganalisis struktur dan dinamika jaringan serta implikasinya dalam berbagai konteks terutama dalam penyebaran informasi. Berikut merupakan ringkasan data analisis Jaringan Komunikasi aktor yang peneliti dapatkan berdasarkan *in-degree*:

Table 1. Analisis Jaringan Aktor *In-Degree*

No	Aktor	Analisis Jaringan
1	@Rio_naldo	<i>Degree Centrality</i> : 23 <i>Closeness Centrality</i> : 0.0 <i>Betweenness Centrality</i> : 0.0 <i>Eigenvector Centrality</i> :0.208464
2	@Arifhidayat2610	<i>Degree Centrality</i> : 15 <i>Closeness Centrality</i> : 0.0 <i>Betweenness Centrality</i> : 0.0 <i>Eigenvector Centrality</i> : 1.0
3	@Anonim5580)	<i>Degree Centrality</i> : 15 <i>Closeness Centrality</i> : 0.0 <i>Betweenness Centrality</i> : 0.0 <i>Eigenvector Centrality</i> : 1.0
4	@Vinijulvia	<i>Degree Centrality</i> : 8 <i>Closeness Centrality</i> : 0.0 <i>Betweenness Centrality</i> : 0.0 <i>Eigenvector Centrality</i> : 0.072509

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka pembahasan penelitian dapat dijabarkan dengan visi retorik sebagai berikut:

1) Keadilan

Terdapat penekanan yang kuat pada keadilan dalam komentar-komentar tersebut, dengan seruan untuk mengakhiri penindasan dan konflik yang dialami oleh rakyat Palestina. Visi retorik ini menegaskan pentingnya perjuangan untuk mencapai keadilan bagi mereka yang tertindas.

2) Kebebasan

Solidaritas dan dukungan yang dinyatakan untuk

kemerdekaan Palestina mencerminkan nilai kebebasan sebagai hak asasi manusia yang harus dihormati dan dipertahankan. Visi retorik ini menekankan pentingnya perjuangan untuk meraih kemerdekaan dari penindasan dan penjajahan

3) Solidaritas

Ungkapan-ungkapan solidaritas dan dukungan dari para pengguna menunjukkan nilai solidaritas sebagai fondasi dalam memperjuangkan keadilan dan kebebasan. Visi retorik ini menegaskan pentingnya bersatu dan saling mendukung dalam menghadapi konflik dan kesulitan.

4) Harapan dan Perubahan

Ekspresi doa, harapan, dan keyakinan akan pertolongan ilahi mencerminkan nilai-nilai harapan dan perubahan. Visi retorik ini menunjukkan pentingnya memelihara semangat optimisme dan keberanian dalam menghadapi tantangan, serta keyakinan bahwa perubahan yang lebih baik dapat terjadi.

5) Religiusitas

Unsur religiusitas yang kuat, dengan serangkaian doa dan ungkapan syukur kepada Allah, juga mencerminkan nilai-nilai spiritualitas dan ketuhanan. Visi retorik ini menekankan pentingnya mempertahankan iman dan kepercayaan dalam menghadapi kesulitan, serta mengandalkan pertolongan dari yang Maha Kuasa. Dengan demikian, visi retorik yang muncul dari tema fantasi dan dramatisme keseluruhan dalam kolom komentar tersebut adalah tentang perjuangan untuk keadilan dan kebebasan, solidaritas, harapan akan perubahan, keyakinan akan pertolongan ilahi dan nilai-nilai spiritualitas.

4. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa analisis jaringan sosial dan tema fantasi dapat memberikan wawasan mendalam mengenai dinamika dan persepsi dalam kampanye donasi untuk Palestina yang dipublikasikan oleh Nusantara Palestina Center di YouTube. Melalui alat Labspolys dan pengolahan data dengan Gephi 0.10, ditemukan bahwa aktor kunci dalam jaringan komentar memiliki peran signifikan dalam menyebarkan informasi dan memengaruhi persepsi publik. Akun-akun seperti @Rio_naldo, @Arifhidayat26190, @Anonim5580, dan @Vinijulvia menonjol dengan jumlah respon komentar tertinggi, terutama @Rio_naldo yang memiliki nilai *Degree Centrality* tertinggi. Analisis tema fantasi yang muncul dalam komentar menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti keadilan, kebebasan, solidaritas, harapan, perubahan, dan religiusitas sangat dominan. Tema-tema ini mencerminkan aspirasi dan harapan penonton serta berkontribusi pada naratif dan persepsi gerakan donasi. Dukungan terhadap nilai-nilai ini memperkuat keterlibatan dan motivasi penonton untuk berpartisipasi dalam kampanye donasi. Selain itu, YouTube berperan

penting dalam menyebarkan informasi secara luas dan efisien, serta mampu memobilisasi gerakan sosial melalui konten yang memotivasi dan menginspirasi. Kesimpulannya, analisis jaringan dan tema fantasi menunjukkan bagaimana komunikasi dan interaksi di media sosial dapat memperkuat dan memperluas dukungan terhadap gerakan sosial, khususnya donasi untuk Palestina, dengan mengedepankan nilai-nilai fundamental yang diresonansi oleh para aktor kunci dalam jaringan.

5. Daftar Pustaka

- [1] Alamsyah, A., & Ramadhani, D. P. (2020). *Pengenalan Social Network Analysis: Konsep dan Praktis*. Andry Alamsyah.
- [2] Bormann, E. G. (2001). *The force of fantasy: Restoring the American dream*. SIU Press.
- [3] Joviansyah, M. H., Alyssa, L. N., Rahadatul'aisyi, I. S., Bakry, G. N., & Aristi, N. (2023). ANALISIS SENTIMEN DAN JARINGAN KOMENTAR VIDEO YOUTUBE NAJWA SHIHAB "PIALA DUNIA U-20 GAGAL DIGELAR DI INDONESIA. MARI LIHAT DARI DUA PERSPEKTIF". *Jurnal Komunikasi dan Media*, 4(1), 1-14. DOI: <https://doi.org/10.24167/jkm.v4i1.10351>.
- [4] Nurdin, A., Chaidar, A., Nazaruddin, T., & Puteh, A. A. (2020). *Gerakan sosial keagamaan di Indonesia*. Madani Press.
- [5] Prawira, I., & Irawan, R. E. (2021). OBJEKTIVITAS TIGA MEDIA SIBER INDONESIA: STUDI KONTEN BERITA KONFLIK ISRAEL-PALESTINA. *Jurnal Wacana Politik*, 6(2). DOI: 10.24198/jwp.v6i2.35073.
- [6] Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- [7] Sumarwan, A. (2018). Memahami Framming Gerakan Sosial. *Jurnal Basis*, (1-2).

- [8] Wasserman, S., & Faust, K. (1994). Social network analysis: Methods and applications.
- [9] Imarshan, I. (2021). Konvergensi Simbolik Komunitas Pageant Lovers Indonesia di Instagram. *Jurnal Komunikasi Global*, 10(2), 180-196. DOI: <https://doi.org/10.24815/jkg.v10i2.21688>.
- [10] Ulyana, Y. F., Aritonang, E. R. U., & Simanjuntak, M. S. T. (2024). ANALISIS TEORI KONVERGENSI SIMBOLIK PADA AKUN INSTAGRAM@ASNBIASASAJA DALAM MENGGAMBARAKAN REALITA SOSIAL ASN. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 9(1), 151-167. DOI: <https://doi.org/10.52423/jikuho.v9i1.170>.
- [11] Praet, S., Martens, D., & Van Aelst, P. (2021). Patterns of democracy? Social network analysis of parliamentary Twitter networks in 12 countries. *Online Social Networks and Media*, 24, 100154. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.osnem.2021.100154>
- [12] Djamaluddin, A. R., Hastjarjo, S., & Satyawan, I. A. (2023). Analysis of the symbolic convergence of activism with the hashtag#PercumaLaporPolisi on Twitter social media as a virtual public space. *Journal of Social Interactions and Humanities*, 2(1), 15-26. DOI: <https://doi.org/10.55927/jsih.v2i1.2866>.